

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Seni Tari siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran SAS lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori meningkat sebesar 50%
2. Hasil belajar Seni Tari siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual .
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran SAS dan gaya belajar terhadap hasil belajar Seni Tari. Siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik memperoleh hasil belajar Seni Tari yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran SAS dari pada strategi pembelajaran Ekspositori, sedangkan siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori dari pada strategi pembelajaran SAS.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar Seni Tari siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran SAS lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Seni Tari siswa yang diajarkan dengan strategi *Ekspositori*, maka hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru yang mengajar pada mata pelajaran Seni Tari untuk menggunakan strategi pembelajaran SAS

dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Seni Tari pada siswa UPT SMPN 30 Medan.

Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar Seni Tari pada kelas strategi SAS pada siswa lebih tinggi dari hasil belajar Seni Tari pada kelas strategi pembelajaran Ekspositori. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pelajaran di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran SAS untuk tingkat UPT SMPN 30 Medan kelas VIII. Hasil yang ditemukan peneliti berbeda, dengan peneliti lainnya. Tapi perlu diingat keberhasilan Strategi pembelajaran SAS terletak pada peran guru yang dapat menstimulus siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka walaupun siswa tersebut memiliki Gaya Belajar Kinestetik. Dengan pembelajaran SAS, siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik dapat lebih mengembangkan Gaya belajar dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan minat belajar sehingga dapat mendukung aktifitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran dikelas dengan pengetahuan barunya.

Hasil belajar Seni Tari pada siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik lebih tinggi dari pada hasil belajar Seni Tari pada siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual pada siswa UPT SMPN 30 Medan. Untuk itu sebaiknya guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan memperhatikan karakteristik siswa,

Dengan diterimanya hipotesis ketiga, yakni terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan Gaya belajar terhadap hasil belajar Seni Tari siswa. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara Strategi pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat Gaya belajar siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan Gaya belajar dengan hasil belajar Seni Tari pada siswa.

5.3 Saran

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran Seni Tari dengan strategi pembelajaran dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi itu saja tetapi juga pada materi pelajaran Seni Tari lainnya. Kepada guru disarankan agar menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan Seni Tari dalam bahasa dan cara sendiri, sehingga siswa menjadi berani berargumentasi, percaya diri dan kreatif.
- b. Dalam menerapkan strategi pembelajaran, guru disarankan mampu memberikan berbagai pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dapat menyajikan berbagai apersepsi kepada siswa. Hal tersebut akan memberikan dampak kepada setiap siswa untuk dapat mengetahui penerapan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan.

c. Strategi pembelajaran SAS dan Strategi pembelajaran Ekspositori memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan baik. Langkah pembelajaran yang menghabiskan waktu yang relatif banyak adalah pada saat mengorganisir kelompok belajar. Mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang bertujuan agar dapat melakukan diskusi kelompok. Saran peneliti adalah sebelum dilakukannya pembelajaran, seyogianya kelompok belajar siswa telah dibentuk terlebih dahulu, agar waktu pembelajaran dapat terkonsentrasi pada investigasi kelompok hingga menyajikan hasil investigasi kelompok. Sehingga, seluruh langkah pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik.

2. Kepada Lembaga Terkait

a. Strategi pembelajaran SAS dan Strategi pembelajaran Ekspositori dengan menekankan kemampuan Gaya belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi.

b. Strategi pembelajaran SAS dan Strategi pembelajaran Ekspositori dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan Gaya belajar siswa pada pokok bahasan *descriptive text* dan *recount text* sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan

sebagai Strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan Seni Tari lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang Strategi pembelajaran *SAS* dan Strategi pembelajaran *Ekspositori* pada pokok bahasan yang berbeda.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan komunikasi siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh strategi pembelajaran saja.
- d. dan Strategi pembelajaran *Ekspositori* memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan baik. Langkah pembelajaran yang menghabiskan waktu yang relatif banyak adalah pada saat mengorganisir kelompok belajar. Mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang bertujuan agar dapat melakukan diskusi kelompok. Saran peneliti adalah sebelum dilakukannya pembelajaran, seyogianya kelompok belajar siswa telah dibentuk terlebih dahulu, agar waktu pembelajaran dapat terkonsentrasi pada investigasi kelompok hingga menyajikan hasil investigasi kelompok.

Sehingga, seluruh langkah pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik.

4. Kepada Lembaga Terkait

- a. Strategi pembelajaran SAS dan Strategi pembelajaran Ekspositori dengan menekankan kemampuan Gaya belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi.
- b. Strategi pembelajaran SAS dan Strategi pembelajaran Ekspositori dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan Gaya belajar siswa pada pokok bahasan *descriptive text* dan *recount text* sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai Strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan Seni Tari lain.

5. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang Strategi pembelajaran SAS dan Strategi pembelajaran Ekspositori pada pokok bahasan yang berbeda.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan komunikasi siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh strategi

pembelajaran saja.

